

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik berpikir intuitif dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan kaya kognitif siswa. Oleh karena itu peneliti harus berusaha melakukan pemeriksaan secara teliti, hati-hati, detail dan mendalam (dengan melakukan eksplorasi) terhadap apa yang dilakukan subjek, baik dalam bentuk tulisan, berupa gambar, berupa ucapan, sikap dan gerakan tubuh, atau terhadap apa yang dipikirkan subjek pada saat menghadapi dan menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, berarti penelitian ini bersifat deskriptif . Kemudian, data tersebut di deskripsikan atau dipaparkan berdasarkan keadaan yang semestinya apa adanya untuk memperoleh suatu gambaran secara alami tentang karakteristik berpikir intuitif dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif siswa.

Selanjutnya, analisis data dilakukan secara induktif, dengan cara mencocokkan fakta dari data yang diperoleh dengan teori-teori sehingga diperoleh karakteristik berpikir intuitif dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif siswa. Yang siswanya bergaya kognitif *field independent* dan siswa bergaya kognitif *field dependent*. Dalam melakukan pemeriksaan, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang keberadaannya

mutlak diperlukan dan tidak dapat di wakikan oleh orang lain atau dengan sesuatu yang lainnya. Peneliti juga tidak melakukan manipulasi terhadap variabel untuk dilihat dampaknya terhadap suatu variabel yang lain. Hal ini berarti penelitian ini tidak hanya difokuskan terhadap karakteristik berpikir intuitif yang merupakan aktivitas mental subjek, yakni meliputi apa yang dipikirkan, apa yang dirasakan, dan apa yang dilakukan subjek pada saat memecahkan masalah atau suatu soal dengan mengamati dan membandingkan apa yang dilakukan hasil jawaban dan apa yang diucapkan dari hasil wawancara. Dengan demikian peneliti lebih mengutamakan dan mengungkap apa yang terjadi di balik hasil jawaban tersebut. Hal ini berarti penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif.

Uraian di atas, sesuai dengan oleh Moleong bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain: (1) peneliti bertindak sebaga instrumen utama, karena disamping sebagai pengumpul data dan penganalisa data juga langsung terlibat dalam proses penelitian (2) mempunyai latar alami (natural setting), data yang diteliti dan dihasilkan akan dipaparkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. (3) hasil peneltian bersifat deskriptif. Karena data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan kata-kata atau kalimat, atau ekspresi gerak tubuh, (4) lebih mementingkan proses daripada hasil dan (5) analisis data cenderung induktif.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Muniri, "*Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa SMA.....*" hal.96 [https://www.academia.edu/30435253/Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa Bergaya Kognitif F D dan FI dalam Menyelesaikan Masalah GeometriDr Muniri.pdf](https://www.academia.edu/30435253/Karakteristik_Berpikir_Intuitif_Siswa_Bergaya_Kognitif_F_D_dan_FI_dalam_Menyelesaikan_Masalah_GeometriDr_Muniri.pdf)

Berdasarkan uraian di atas, apabila ditinjau dari tujuan dan tidak adanya manipulasi terhadap suatu variabel maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Apabila dilihat dari tujuan spesifiknya, yaitu mendeskripsikan karakteristik berpikir intuitif dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan kaya kognitif siswa. Gaya kognitif yang di analisis yaitu gaya kognitif *field independent* dan gaya kognitif *field dependent*. Oleh karenanya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *deskriptif-eksploratif*.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama dan berperan sebagai pengamat serta karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengatur pelaksanaan tes, pengamat, pewawancara, pengumpul data serta pembuat laporan hasil penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti di sekolah sebagai pengumpul data yang diperoleh melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat tes, peneliti bertindak sebagai pemberi tes kepada siswa sekaligus melakukan observasi pada saat tes berlangsung. Peneliti memberikan instrumen tes kepada siswa kelas VIII-D, kemudian hasil tes tersebut digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menentukan subjek wawancara.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 5 Tulungagung, yang beralamat di Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Kepala sekolah dan guru cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
2. Penelitian terkait berpikir Intuitif ini diperlukan dalam belajar matematika
3. Belum pernah diadakan penelitian tentang karakteristik berpikir intuitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data diartikan sebagai catatan keterangan sesuai bukti dan kebenaran serta bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil tes dan wawancara siswa, sedangkan sumber data

sekunder didapatkan dari hasil observasi, recording hasil wawancara siswa, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan, dan lain-lain.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D MTs Negeri 5 Tulungagung, Kabupaten tulungagung yang terdiri dari 31 siswa yaitu 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan untuk mengikuti Tes GEFT sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh gaya kognitif siswa secara keseluruhan, dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu (1) gaya kognitif field-independent (GKFI), dan (2) gaya kognitif field-dependent (GKFD). Kemudian akan ditetapkan sebanyak 4 (empat) siswa yang terdiri atas 2 (dua) siswa yang mewakili kelompok GKFI dan 2 (dua) siswa yang mewakili kelompok GKFD. Pemilihan tersebut didasarkan dengan pertimbangan agar dapat mengetahui karakteristik berpikir intuitif yang muncul pada saat menyelesaikan masalah matematis.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

### **1. Instrumen Tes**

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian karena dapat mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi Karakter berpikir Intuitif siswa melalui respon jawaban dalam menjawab tes.

Penilaian dari hasil tes ini berdasarkan alasan yang menunjukkan karakteristik berpikir yang digunakan dalam menjawab soal, bukan hanya langkah-langkah dalam menyelesaikan soal. Tes uraian ini terdiri dari 2 butir soal tentang Relasi dan Fungsi. Penyusunan butir-butir soal mengacu pada kriteria berpikir intuitif yang sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran di tempat penelitian ini dilaksanakan sebagaimana terlampir pada lampiran.

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu instrumen penelitian berupa tes tertulis ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) dan juga atas pertimbangan guru mata pelajaran agar instrumennya valid dan data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan: (1) kesesuaian soal dengan indikator karakteristik berpikir intuitif, (2) ketepatan penggunaan kata atau bahasa, (3) kalimat atau kata mudah dipahami, (4) soal tidak menimbulkan penafsiran ganda. Hasil validasi instrumen soal dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa dan bagaimana tentang masalah yang diberikan. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.

Subjek penelitian yang telah terpilih akan diberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan alasan mengapa mereka menjawab soal tes tersebut sebagaimana tertera dalam lembar jawabannya. Jawaban ini akan menimbulkan pertanyaan berikutnya sampai diperoleh informasi yang lengkap untuk menggambarkan karakteristik berpikir intuitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi wawancara yang tidak terstruktur.

Jika selama wawancara siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, maka mereka didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dihadapinya. Jika diperlukan subjek diperkenankan menggunakan penjelasan tertulis selama wawancara untuk menguatkan jawabannya. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran, dan dilaksanakan setelah siswa mengerjakan soal yang diberikan peneliti. dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas dan siswa pun tidak merasa keberatan mengikuti wawancara. Wawancara pada penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara sebagai garis besar pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrumen penelitian berupa pedoman wawancara ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) agar instrumennya shahih dan data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan: (1) kesesuaian soal dengan indikator karakteristik berpikir intuitif, (2) ketepatan penggunaan kata atau bahasa, (3) kalimat atau kata mudah dipahami, (4) soal tidak menimbulkan penafsiran ganda. Hasil validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada lampiran.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu tes, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>45</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau hasil yang akan dianalisis untuk mengetahui karakter berpikir intuitif siswa pada materi Relasi dan Fungsi. Ada 2 (dua) metode tes dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 193

a. Group Embedded Figure Test (GEFT)

Berdasarkan hasil test tersebut akan diperoleh gaya kognitif siswa secara keseluruhan. Yaitu gaya kognitif field-independent (FI) dan gaya kognitif field-dependent (FD).

b. Test Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan hasil test tersebut akan diperoleh alternatif jawaban yang bervariasi, dan mendorong siswa untuk menyelesaikan dengan berbagai cara sehingga siswa mampu menjawab dengan menggunakan perkiraan atau perasaan.

## 2. Wawancara

*Interview* atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan setelah akhir tes terhadap siswa terpilih untuk mengetahui bagaimanakah karakteristik berpikir intuitif siswa dalam menyelesaikan tes. Pedoman wawancara yang dipakai dalam penelitian ini, di diadopsi dari Disertasi yang berjudul Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa SMA Bergaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent dalam Menyelesaikan Masalah Geometri yang di susun oleh Dr. Muniri, M.Pd.. Fungsi utama pedoman wawancara pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang proses terjadinya karakteristik berpikir intuitif siswa berdasarkan gaya kognitif FI dan FD.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>46</sup> Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto atau recording, yang meliputi, foto kegiatan siswa pada saat test GEFT, test pemecahan masalah matematis dan wawancara, serta recording hasil wawancara dengan siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>47</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 201

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 335

yang bermakna. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dengan karakteristik berpikir intuitif. Caranya yaitu (1) Dengan menyeleksi siswa ke dalam gaya kognitif FI dan FD dengan menggunakan test GEFT. Kemudian setelah menentukan 4 (empat) siswa untuk dijadikan sebagai subjek, (2) siswa diberi soal test pemecahan masalah matematis. (3) Setelah itu merangkum data hasil wawancara dengan subjek. Untuk mengetahui apakah subjek tersebut mengalami berpikir intuitif.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data atau paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafis dan sebagainya. Adapun paparan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks naratif singkat yang berisi pemaparan mengenai hasil tes GEFT dan test pemecahan masalah matematis serta hasil wawancara untuk mengetahui karakteristik berpikir intuitif berdasarkan gaya kognitif siswa.

## 3. Menarik Simpulan

Menarik simpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas. Pada penelitian ini, peneliti mengambil simpulan secara bertahap. Tahap pertama, peneliti menarik simpulan sementara berdasarkan hasil tes siswa. Hasil tes siswa

tersebut diklasifikasi berdasarkan indikator komponen berpikir Intuitif yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam menentukan subjek wawancara. Tahap kedua, menentukan karakteristik berpikir intuitif siswa berdasarkan gaya kognitif.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Selain data dianalisis sampai ditemukan jawaban dari pertanyaan penelitian, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data temuan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan sejawat.

### 1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>48</sup> Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus-menerus selama proses penelitian. Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini peneliti membaca berbagai referensi baik berupa buku ataupun jurnal penelitian lain mengenai karakteristik berpikir intuitif siswa berdasarkan gaya kognitif. Selain itu untuk meningkatkan penelitian, peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi siswa mengenai karakteristik berpikir

---

<sup>48</sup> Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), hal. 94

intuitif dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif siswa. Dengan demikian peneliti bisa menambah pengetahuan secara mendalam mengenai karakteristik berpikir intuitif dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif siswa, sehingga nantinya pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data hasil test pemecahan masalah matematis.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>49</sup> Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil tes, data hasil wawancara, dan data hasil observasi selama tes berlangsung. Triangulasi ada 4 (empat) yaitu: (1) Triangulasi Sumber, (2) Triangulasi Metode, (3) Triangulasi Waktu, (4) Triangulasi Teori. Namun, dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu Triangulasi Waktu dan Triangulasi Sumber. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan triangulasi waktu yaitu pengecekan dengan tes GEFT dan test pemecahan masalah matematis dan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dan untuk Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan

---

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330

sumber yang berbeda- beda untuk mendapatkan data GKFI dan GKFD dengan teknik yang sama.

### 3. Pemeriksaan teman sejawat

Dalam penelitian ini, pembahasan dengan teman sejawat dilakukan dengan membahas proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang-orang yang berpengalaman. Tujuan pembahasan dengan teman-teman sejawat dalam penelitian ini adalah peneliti mengharapkan masukan-masukan agar penelitian tidak menyimpang dari harapan dan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan data yang valid.

## I. Tahapan Penelitian

Secara umum rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan untuk menemukan jawaban masalah penelitian melalui beberapa tahapan-tahapan; yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan.<sup>50</sup>

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan antara lain yaitu; (menyempurnakan proposal, terutama menyiapkan instrumen dan kerangka kerja untuk memilih subjek penelitian yaitu siswa MTs Negeri bergaya kognitif *field independent* dan *field dependent*, membuat

---

<sup>50</sup>Muniri, "Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa SMA....." hal.116 [https://www.academia.edu/30435253/Karakteristik\\_Berpikir\\_Intuitif\\_Siswa\\_Bergaya\\_Kognitif\\_F\\_D\\_dan\\_FI\\_dalam\\_Menyelesaikan\\_Masalah\\_GeometriDr\\_Muniri.pdf](https://www.academia.edu/30435253/Karakteristik_Berpikir_Intuitif_Siswa_Bergaya_Kognitif_F_D_dan_FI_dalam_Menyelesaikan_Masalah_GeometriDr_Muniri.pdf)

instrumen-instrumen pendukung berupa soal dan pedoman wawancara serta dilakukan validasi ahli (*investigator*) .

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan kerjasama dengan pihak sekolah, yaitu Kepala sekolah dan Guru matematika kelas VIII-D MTs Negeri 5 Tulungagung. Berdasarkan kriteria subjek penelitian yang ditetapkan, peneliti memilih minimal 4 orang subjek penelitian berdasarkan hasil tes gaya kognitif, 2 orang siswa bergaya kognitif *field independent* dan 2 orang siswa bergaya kognitif *field dependent* yang memiliki kemampuan matematika relatif sama. Selanjutnya subjek penelitian diberi tugas untuk menyelesaikan masalah matematika sekaligus dilakukan wawancara berbasis masalah. Pada saat pengambilan data, peneliti menggunakan alat bantu perekam yaitu berupa *handycam* dan *tape recorder* untuk merekam semua aktivitas subjek pada saat wawancara. Peneliti juga membuat catatan-catatan lapangan berupa kejadian-kejadian unik yang diperlukan. Selanjutnya untuk memvalidasi data penelitian ini dilakukan dengan memberikan atau melakukan wawancara kedua pada waktu yang berbeda.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah diperoleh data valid atau kredibel (data hasil jawaban tertulis, data hasil wawancara, serta data hasil catatan lapangan), maka peneliti melakukan analisis data dengan melakukan transkripsi data, penelaahan data, reduksi data, kategorisasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah diperoleh hasil penelitian, dilanjutkan dengan menulis laporan penelitian yang direncanakan terdiri atas 6 Bab yang secara umum untuk masing-masing bab berisi yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, BAB V Pembahasan, BAB VI Penutup.

